



Lahan Sawah di Kota Tinggal 88 Hektare

# Pertanian Tak Hanya Tanam Padi

**JOGJA** -- Meski lahan pertanian di perkotaan semakin menyempit, tetapi kegiatan pertanian tidak menurun. Karena kegiatan pertanian tidak hanya menanam padi di sawah.

Pertanian juga bisa berbentuk usaha tanaman hias, tanaman buah-buahan di halaman. Selain bisa diambil manfaat buahnya, sekaligus juga untuk memberi sentuhan hijau di lingkungan rumah.

"Ini merupakan bagian dari usaha konservasi tanah. Meskipun lahan sempit, tetapi diusahakan bisa hijau. Kami juga sering memberikan bibit-bibit tanaman ini kepada masyarakat. Termasuk juga pohon-pohon perindang", kata Sri Harnanik, Kabid Pertanian Disperindagkoptan Kota Jogja ketika ditemui di kantornya, Selasa (25/8) siang.

Selain itu usaha olahan pangan hasil pertanian di Kota Jogja semakin marak. Bahan bakunya tidak harus hasil dari kota. "Banyak yang sifatnya sangat inovatif," katanya.

Dicontohkan Kelompok Wanita Tani (KWT) "Kusuma Wicitra" di Giwangan, membuat bakpia dengan isi kumbu ubi ungu. Ternyata banyak diminati pembeli.

KWT tersebut bahkan sudah memproduksi gudeg kaleng, juga mangut lele, sayur

tempe lombok maupun ikan tuna. Proses produksinya dilakukan di Giwangan.

Sedangkan proses pengalangan bekerja sama dengan LIPI di Gunungkidul sehingga semuanya memenuhi standar sebagaimana dipersyaratkan. Makanan tersebut, menurut Sri Harnanik bisa awet. Masa kadaluarsanya cukup panjang.

Di Kota Jogja saat ini terdapat 147 KWT dengan 18 kelompok olahan pangan. Pihak Pertanian membantu pemasaran produk mereka melalui berbagai pameran baik tingkat kota maupun provinsi.

Berdasarkan data, di Kota Yogyakarta saat ini lahan sawah tinggal 88 ha. Tersebar di wilayah Kotagede, Umbulharjo, Tegalrejo dan Mantrijeron. Tahun 2007 - 2008 ada penyusutan lahan 11,5 persen.

Penyusutan lahan pertanian yang berubah menjadi hunian ini tidak bisa dielakkan. Menurut Harnanik, kebutuhan rumah tinggal meningkat. Sementara dari sisi nilai ekonomis, bila dikonstruksikan lebih menguntungkan dibanding usaha pertanian padi.

Ia menyarankan, selain dimanfaatkan untuk tanaman hias dan buah-buahan, lahan yang masih tersisa bisa dimanfaatkan untuk usaha perikanan meski kecil-kecilan. (ato)

kan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005